

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian kita dapat menggunakan berbagai metode dan rancangan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, sifat masalah dan berbagai alternatif yang mungkin digunakan. Sehubungan dengan itu pola atau jenis penelitian ini menggunakan pola atau jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu menggambarkan sesuatu dengan apa adanya, yaitu peneliti menuturkan apa yang dilihat dan yang terjadi dilapangan tempat peneliti mengadakan penelitian.<sup>1</sup> Kualitatif yaitu peneliti langsung melakukan pengumpulan data dengan metode-metode partisipatif.<sup>2</sup> Artinya peneliti terjun langsung kelapangan dan melihat kejadian-kejadian yang terjadi dilapangan tempat penelitian dilakukan dan menggambarkan keseluruhan apa yang terjadi atau proses penggunaan *macromedia flash* pada mata pelajaran fiqih.

Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Moeleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup>

Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke variabel hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

---

<sup>1</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Pendidikan Ilmiah, dasar metode dan teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139.

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2000), hlm. 168.

<sup>3</sup> Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm.

Pendekatan ini digunakan oleh peneliti karena pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Model penelitian ini diharapkan akan dapat menangkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi yang penuh ragam informasi yang lebih berharga. Selain itu, dalam penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis dalam arti hanya menggambarkan dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji penulis yaitu tentang pemanfaatan *macromedia flash* untuk pelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 6 Tulungagung.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (lapangan). Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat langsung fenomena di daerah lapangan seperti “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada hakikatnya ia menjadi hasil pelopor dari hasil penelitiannya”.<sup>5</sup> Penulis menggunakan alat tulis berupa buku tulis dan bolpoin sebagai alat pencatat data.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin ke lembaga sekolah yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran tetapi masih melakukan fungsi pengamatan.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 120

<sup>5</sup> Lexi J. Moeleong, *Metodelogi.....*, hlm. 121

Peneliti saat penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang di peroleh di lapangan dengan kenyataan yang ada

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MTsN 6 Tulungagung, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Peneliti sudah melakukan observasi dan tertarik untuk meneliti di MTsN 6 Tulungagung
2. MTsN 6 Tulungagung sudah menerapkan media macromedia flash yang menjadi topik penelitian dalam penelitian ini
3. Peneliti mempertimbangkna waktu, biaya dan tenaga karena lokasi tersebut terjangkau oleh peneliti

### **D. Sumber Data**

Data merupakan salah satu komponen utama dalam proses pelaksanaan penelitian. Karena pembacaan dan analisis peneliti didapatkan dari data yang diperoleh. Sedangkan menurut Lofland (dalam moleong) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek, dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 112

menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber.<sup>7</sup>

Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi ini sebagai hasil usaha gabungan dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun, juga agar data-data yang menjadi valid (dapat dipertanggung jawabkan).

Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>8</sup>

Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa didapat melalui survei dan metode observasi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, hlm. 106

<sup>8</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 91

<sup>9</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo : CV. Citra Media, 2003), hlm. 57.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan.

Dalam pengumpulan data penulis dapat menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Observasi biasa disebut dengan istilah pengamatan. Teknik observasi adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan mengadakan penilaian kedalam skala bertingkat”.<sup>10</sup> Dengan demikian penggunaan teknik ini mengharuskan penulis hadir dilokasi penelitian, hal ini sangat tepat sekali dengan Sutrisno Hadi yang mengartikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>11</sup> Jadi observasi ialah cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan disertai pencatatan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang telah dialami dan dilihat.

Penulis hadir dilokasi penelitian berusaha memperhatikan dan mencatat pemanfaatan *macromedia flash* untuk pembelajaran fiqih pada lokasi penelitian. Secara terperinci penulis mengamatinya sampai pada fokus penelitian.

Penulis mengadakan pengamatan terlibat langsung sehingga penulis banyak mengetahui aktifitas pelaksanaan pemanfaatan *macromedia flash* untuk pembelajaran fiqih kelas 8 di MTsN 6 Tulungagung Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, hlm. 234

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, untuk penulisan paper, skripsi, thesis, dan disertasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 136

Pada setiap akhir pengamatan, penulis mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat kedalam bentuk suatu ringkasan data untuk keperluan analisis data. Adapun instrumennya adalah pedoman observasi.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengajukan beberapa pertanyaan,<sup>12</sup> kepada sejumlah responden atau informan yang dikehendaki secara langsung. Penggunaan metode wawancara ini berarti melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan responden.

Metode ini juga merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang belum tertulis. Dan pedoman *interview* yang berupa sejumlah pertanyaan dalam garis besarnya adalah sebagai instrumen.

Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelengi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksudnya, dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Di sini, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru fiqih ibu Dra. Hj. Nurul Hasanah dan beberapa siswa kelas 8 di MTsN 6 Tulungagung yang dapat memberikan informasi yang di butuhkan.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, hlm. 227

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen yang berarti “bukti tertulis; surat-surat penting; keterangan tertulis sebagai bukti; piagam”.<sup>13</sup> Oleh karena itu “dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dan sebagainya”.<sup>14</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang Profil MTsN 6 Tulungagung, data dan informasi tentang jumlah guru MTsN 6 Tulungagung, data dan informasi tentang jumlah siswa dan siswi MTsN 6 Tulungagung, data dan informasi tentang jumlah sarana dan prasarana MTsN 6 Tulungagung, data dan informasi tentang jumlah pegawai tetap atau tidak tetap dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan metode ini. Adapun instrumennya adalah pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu foto di saat pembelajaran berlangsung.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.<sup>15</sup> Penulis memproses data sehingga menjadi

---

<sup>13</sup> Adi Satrio, *Kamus Ilmiah Populer, Sosial, Budaya, Agama, Kedokteran, Teknik, Politik, Hukum, Ekonomi, Komunikasi, Komputer, Kimia*, (Visi 7: 2005), hlm. 124

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 131

<sup>15</sup> Lexi J. Moeleong, *Metodelogi.....*, hlm 248.

paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah menjadi pendekatan kualitatif.

Dari beberapa prosedur pengumpulan data diatas maka penulis menggunakan teknik wawancara dalam penelitian ini. Yang berarti dalam penelitian ini penulis memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian kepada para guru , yang kemudian dapat dijadikan sebagai hasil penelitian. Selain itu, teknik observasi dan dokumentasi juga diperlukan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya lembaga pendidikan, letak geografis lembaga pendidikan, keadaan tenaga pengajar, struktur organisasi, dan keadaan murid.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keahlian (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri.<sup>16</sup>

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

##### **1. Perpanjangan kehadiran**

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrument, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup dengan waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

##### **2. Triangulasi**

Triangulasi ini adalah cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 321



memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu”.<sup>17</sup> Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan cara :

- a. *Check recheck*, dengan hal ini dilakukan dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh.
- b. *Cross chechking*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh misalnya data wawancara dipadukan dengan observasi, kemudia dipadukan dengan dokumenter dan sebaliknya, sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya.

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.<sup>18</sup>

- a. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan obervasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm330

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 332

penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah atau transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

- b. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
- c. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.
- d. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam

atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

### 3. Pembahasan sejawat

Yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah “teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat”.

Dari ketiga usaha yang dilakukan penulis tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebenarannya, sehingga dapat menunjang keabsahan temuan yang dilakukan peneliti.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Faisal penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan proses berbentuk siklus.<sup>19</sup> Tahap-tahap dalam penelitian ini meliputi :

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap persiapan itu peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan aplikasi metode visual pada mata pelajaran fiqh. Pada tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

---

<sup>19</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif, Dasar-dasar dan dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asih Asuh, 1990), hlm. 54

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan rumusan dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

## 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.